

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Populasi kehidupan manusia yang berkembang pesat tentunya berdampak pada pesatnya kebutuhan pakan bagi manusia. Sumber pakan bagi manusia bisa berasal dari hewan maupun tumbuhan. Sekarang ini sudah banyak budidaya ataupun peternakan hewan demi mencukupi permintaan pasar akan sumber pakan bagi manusia. Seperti peternakan ayam, peternakan sapi, peternakan bebek dan peternakan lainnya.

Banyaknya peternakan yang ada di Indonesia ini, perlu diimbangi dengan kuantitas dan kualitas pakan ternak itu sendiri. *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant* yang bergerak di bidang pakan ternak hadir untuk menjawab masalah-masalah tersebut. Produk dari *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant* disesuaikan dengan konsumen yang mana dalam hal ini adalah pemilik peternakan apakah ayam pedaging atau ayam petelur ataupun ayam *starter*. Pakan ternak yang diproduksi oleh *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant* merupakan pakan komplit sehingga siap untuk diberikan kepada hewan-hewan yang berada di peternakan. *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant* merupakan unit yang memiliki kapasitas produksi sejumlah 1500 ton/hari yang dikirim ke peternakan binaannya di daerah Jawa Tengah hingga Papua.

Sama halnya seperti industri lain, *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant* dalam menjalankan produksinya menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan tentunya akan bertambah sesuai dengan permintaan pasar. Pengelolaan limbah memerlukan perhatian khusus dan utama sebelum dikembalikan ke lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun bagi makhluk hidup.

Disebutkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2013 Tentang Kegiatan Industri Lainnya Pasal 8 bahwa setiap penanggung jawab kegiatan wajib melakukan pengolahan air limbah sehingga mutu air limbah yang dibuang tidak melampaui baku mutu air limbah sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Gubernur ini dan melakukan pengukuran kualitas air limbah

secara mandiri (swa-pantau, *self monitoring*) sebelum dibuang ke badan air penerima sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dengan biaya perusahaan sendiri. Dengan berbagai macam jenis limbah cair yang dihasilkan, maka *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant* tentu melakukan berbagai upaya untuk mengolah dan mengelola limbah-limbah tersebut. Proses pengolahan limbah cair yang dilakukan *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant* inilah yang menjadi fokus utama kerja praktek kali ini. Dari kondisi eksisting IPAL sebagai upaya pengolahan limbah cair yang diperoleh selama kerja praktek akan dilakukan evaluasi dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah :

1. Kerja praktek dilaksanakan di *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant*, Sidoarjo, Jawa Timur.
2. Kerja praktek dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2019 s/d 5 September 2019.
3. Mempelajari unit-unit bangunan IPAL *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant*.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

1. Berhubungan langsung dengan kegiatan di lapangan sehingga dapat membandingkan antara teori yang didapat di perkuliahan dan kondisi nyata di perusahaan.
2. Diharapkan dari pelaksanaan kerja praktek ini dapat memberikan keuntungan timbal balik antara penulis dan perusahaan, terutama pengalaman bekerja bagi penulis dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui sumber, kapasitas dan karakteristik limbah cair yang dihasilkan oleh *PT. Charoen Pokphand Sepanjang Plant*.
2. Mengetahui jenis pengolahan limbah cair yang dilakukan oleh *PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant*.
3. Melakukan evaluasi pengolahan limbah cair *PT. Charoen Pokphand Sepanjang Plant* secara teoritis.